

PENYAKIT KERJA



PENYAKIT KERJA

1. Pengertian
2. Faktor Penyebab
3. Macam-Macam
4. Cara Pencegahan
5. Tata Cara Pelaporan

PENGERTIAN PENYAKIT AKIBAT KERJA



- Penyakit Akibat Kerja (PAK) (Occupational Diseases) adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja (Permennaker No. Per. 01/Men/1981) yang akan berakibat cacat sebagian maupun cacat total.
- KEPPRES RI No. 22 Tahun 1993, adalah penyakit yang disebabkan pekerjaan atau lingkungan kerja.

PENGERTIAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

A hand with red nail polish is shown typing on a laptop keyboard. In the background, there is a spiral-bound notebook with a pen resting on it. The scene is set on a desk with a laptop and a smartphone.

Dapat didefinisikan suatu penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, alat kerja, bahan, proses maupun lingkungan kerja.



FAKTOR PENYEBAB

1. Golongan Fisik

Disebabkan oleh suara (bising), radiasi, suhu (panas/dingin), tekanan yang sangat tinggi, vibrasi, penerangan lampu yang kurang baik.

2. Golongan Kimiawi

Disebabkan oleh bahan kimiawi yang digunakan dalam proses kerja, maupun yang terdapat dalam lingkungan kerja, dapat berbentuk debu, uap, gas, larutan, awan atau kabut, bahan beracun dan berbahaya/radioaktif.

3. Golongan Biologis

Disebabkan oleh bakteri, virus atau jamur, binatang, dan tanaman.

FAKTOR PENYEBAB



4. Golongan Fisiologis

Biasanya disebabkan oleh penataan tempat kerja, cara kerja, alat kerja, lingkungan kerja yang salah, konstruksi salah.

5. Golongan Psikososial

Lingkungan kerja yang mengakibatkan stres psikis, monotomi kerja dan tidak nyaman, tuntutan pekerjaan, hubungan kerja yang kurang baik, dan upah kerja kurang.

MACAM-MACAM PENYAKIT KERJA



WHO membedakan empat kategori Penyakit Akibat Kerja :

1. Penyakit yang hanya disebabkan oleh pekerjaan, misalnya Pneumoconiosis.

Pneumoconiosis adalah penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh adanya partikel (debu) yang masuk atau mengendap didalam paru-paru. Beberapa jenis penyakit *pneumoconiosis* yang banyak dijumpai di daerah yang memiliki banyak kegiatan industri dan teknologi, yaitu silikosis, asbestosis, bisinosis, antrakosis, dan beriliosis.

MACAM-MACAM PENYAKIT KERJA

A hand with red nail polish is shown typing on a laptop keyboard. In the background, there is a spiral notebook with a pen resting on it. The scene is set against a light blue background.

2. Penyakit yang salah satu penyebabnya adalah pekerjaan, misalnya Karsinoma Bronkhogenik.
3. Penyakit dengan pekerjaan merupakan salah satu penyebab di antara faktor-faktor penyebab lainnya, misalnya Bronkhitis khronis.
4. Penyakit dimana pekerjaan memperberat suatu kondisi yang sudah ada sebelumnya, misalnya asma.

CARA PENYEGAHAN



Monitoring Kesehatan Tenaga Kerja

- Riwayat penyakit
- Riwayat pekerjaan
- Pemeriksaan klinik
- Pemeriksaan laboratories
- Pemeriksaan Rontgen
- Hubungan antara bekerja dan tidak bekerja dengan gejala penyakit.

Monitoring Lingkungan Kerja

- Pemantauan personil (diukur dekat masuknya kontaminan)
- Pemantauan lingkungan kerja
- Pemantauan biologic

TATA CARA PELAPORAN PENYAKIT KERJA



Permennaker No. Per. 01/Men/1981 tentang Kewajiban Melapor PAK

- Pasal 2 (a) : Pengurus dan badan yang ditunjuk wajib melaporkan secara tertulis kepada Kantor Bina lindung Tenaga Kerja setempat.
- Pasal 3 (a) : Laporan dilakukan dalam waktu paling lama 2 kali 24 jam setelah penyakit dibuat diagnosa.

TATA CARA PELAPORAN PENYAKIT KERJA



Kepmannaker No. Kepts. 333/Men/1989 tentang Diagnosa dan Pelaporan PAK

- Pasal 3 (3) : Setelah ditegakkan diagnosis PAK oleh dokter pemriksa maka wajib membuat laporan medik.
- Pasal 4 (a) : PAK harus dilaporkan oleh pengurus tempat kerja yang bersangkutan selambat-lambatnya 2 kali 24 jam kepada Kanwil Depnaker melalui Kantor Depnaker.
- Pasal 4 (b) : Untuk melaporkan PAK harus menggunakan bentuk B2/F5, B3/F6, B8/F7

Contoh:

1. Video penyakit akibat kerja

2. Video pencegahan

Thank You!

